

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK MOZART DALAM
MEREDAKAN NYERI PADA PASIEN YANG SEDANG
MENJALANI PERAWATAN LUKA ULKUS
DIABETES MELITUS**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Binti Muhayatul Hoiroh

NIM. 25101161

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK MOZART DALAM
MEREDAKAN NYERI PADA PASIEN YANG SEDANG
MENJALANI PERAWATAN LUKA ULKUS
DIABETES MELITUS

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
Binti Muhayatul Hoiroh
NIM. 25101161

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Roby Aji Permana S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 07140609205

()

Penguji 2 : Eko Wahyu Kurniawan, S.Kep., Ns
NIDN -

()

Penguji 3 : Achmad Sya'id S.Kp., Ns., M.Kep
NIDN 0701068103

()

Mengesahkan
Ketua Program Studi Profesi Ners



(Roby Aji Permana S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN : 07140609205

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK MOZART DALAM MEREDAKAN NYERI PADA PASIEN YANG SEDANG MENJALANI PERAWATAN LUKA ULKUS DIABETES MELITUS

Binti Muhayatul Hoiroh¹, Achmad Sya'id, S.Kep.,Ns.,M.Kep²

¹Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas

Dr.Soebandi, Email: info@uds.ac.id

*korespondensi penulis: hoirohbintimuhayatul@gmail.com.

Received: Accepted: Published

Abstrak

Latar Belakang: Ulkus diabetes melitus merupakan salah satu komplikasi kronis diabetes yang ditandai dengan kerusakan jaringan akibat neuropati perifer dan gangguan sirkulasi darah. Proses perawatan luka ulkus diabetes sering menimbulkan nyeri yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan, kecemasan, serta menghambat proses penyembuhan. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk membantu meredakan nyeri adalah terapi musik klasik Mozart. Musik klasik Mozart memiliki tempo yang stabil dan harmonis sehingga mampu memberikan efek relaksasi, mengurangi persepsi nyeri, serta meningkatkan kenyamanan pasien selama tindakan perawatan luka.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang dilaksanakan di Ruang Lawu RSUD Abdoer Rahem Situbondo. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengukuran intensitas nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS), serta studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah satu pasien dengan diagnosis medis ulkus diabetes melitus yang mengalami nyeri saat menjalani perawatan luka. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil pengkajian, diagnosis keperawatan, implementasi, dan evaluasi asuhan keperawatan berdasarkan teori yang digunakan.

Hasil: Berdasarkan hasil penerapan terapi musik klasik Mozart selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 20–30 menit sebelum tindakan perawatan luka, menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan). Selain itu, pasien tampak lebih rileks, kooperatif selama prosedur perawatan luka, dan mampu mengontrol respons nyeri dengan lebih baik.

Kesimpulan: Penerapan terapi musik klasik Mozart memberikan pengaruh positif dalam meredakan nyeri pada pasien yang sedang menjalani perawatan luka ulkus diabetes melitus. Terapi ini dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis yang efektif, aman, mudah diterapkan, serta mendukung peningkatan kenyamanan pasien selama proses perawatan luka.

Kata Kunci : terapi musik Mozart, nyeri,